

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. *Essential oil* Kayu Manis sebagai antibakteri paling efektif dalam menghambat bakteri pembusukkan *fresh-cut* buah naga merah. Ditunjukkan oleh zona daya hambat yakni tidak ada populasi pertumbuhan bakteri pada seluruh konsentrasi baik dengan metode *paper disk* dan metode *pour plate*. Pengaplikasian *fresh-cut* buah naga merah yang diberi *essential oil* kayu manis paling efektif dalam menekan populasi pertumbuhan bakteri.
2. Perlakuan pencelupan dalam CaCl_2 yang digabungkan dengan pelapis alginat dan *essential oil* kayu manis 0,5% sebagai antibakteri menunjukkan dapat mempertahankan sifat fisik buah susut bobot dan kekerasan, sifat kimia *fresh-cut* buah naga merah serta sifat biologis (mikrobiologi).

A. Saran

Diperlakukan penelitian penggunaan minyak atsiri sebagai antibakteri tanpa pemberian pelapis alginat dan CaCl_2 dan pengujian organoleptik pada *fresh-cut* buah naga merah.